



SOSIALISASI PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN DEMI MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN WABAH COVID-19 SERTA TATA CARANYOBLOS PEMILU DI ERA PANDEMI COVID- 19 DI DESA PENATIH DANGIN PURI KECAMATAN DENPASAR TIMUR KOTA DENPASAR - BALI

I Wayan Sugiartana¹, I Made Adi Suwandana², I Wayan Suweca³

¹ Stispol Wirabakti Denpasar; email : iwsugiartana@gmail.com

² Universitas Ngurah Rai Denpasar; email: adisuwandana101008@gmail.com

³ Universitas Ngurah Rai Denpasar; email :

Abstract

The study focuses on socializing the implementation of health protocol in order to increase public awareness in dealing with the covid-19 outbreak and the procedures for voting for elections in the era of the covid-19 pandemic in Dangin Puri Village, East Denpasar District, Denpasar City-Bali. During the current pandemic, the implementation of elections is very vulnerable to the transmission of the covid-19 election cluster. The Bali provincial government program has implemented a new era order protocol program since July 5, 2020, which is stated in the circular letter of the governor of Bali No. 3355 of 2020. However, when viewed from the situation on the ground, there are still many people who do activities outside their homes without implementing health of protocols. The government has made every effort to reduce the number of new cases or the number of spread of this disease. The success of the new era order protocol program launched by the government will not succeed if there is no cooperation and high understanding among the community to help the success of the new era order protocol program

Keywords: *Implementation of Health Protocol, Handling of Covid-19, Elections, and Voting Procedure*

Abstrak

Penelitian ini menitikberatkan pada Sosialisasi Pelaksanaan Protokol Kesehatan Demi Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 serta Tata Cara Nyoblos Pemilu di Era Pandemi Covid-19 di Desa Penatih Dangin Puri Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar – Bali. Di masa Pandemi sekarang ini pelaksanaan Pemilu sangat rentan akan teradinya penularan Covid-19 kluster pemilu. Program pemerintah provinsi Bali menerapkan program Protokol Tatanan Era Baru semenjak tanggal 05 Juli 2020 yang tertuang pada Surat Edaran Gubernur Bali No. 3355 Tahun 2020. Namun jika dilihat dari keadaan dilapangan, masih banyak masyarakat yang berkegiatan di jalan untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari dan masih ada beberapa masyarakat yang melakukan kegiatan di luar rumah tanpa menerapkan protokol kesehatan. Pemerintah sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menurunkan jumlah kasus baru atau angka persebaran dari penyakit ini. Keberhasilan dari program Protokol Tatanan Era Baru yang dicanangkan oleh pemerintah ini tidak akan berhasil jika tidak ada kerjasama dan pemahaman yang tinggi di kalangan masyarakat untuk membantu keberhasilan dari program Protokol Tatanan Era

Kata kunci: Pelaksanaan Protokol Kesehatan, Penanggulangan Covid-19, Pemilu dan Tata Cara Nyoblos Pemilu

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO) per tanggal 17 Nopember 2020, total kasus di Asia sebanyak 54.771.888 orang positif COVID-19 dengan total angka kematian sebanyak 1.324.249 orang dengan kasus paling banyak berada di India dan yang kedua adalah Indonesia dengan jumlah total kasus sebanyak 470.648 orang dan total angka kematian sebanyak 15.264 orang. Sedangkan menurut data Kota Denpasar pertanggal 26 Nopember 2020, telah terkonfirmasi sebanyak 3730 kasus positif dan kasus kematian sebanyak 85 orang. Di Desa Penatih Dangin Puri terdapat 69 kasus yaitu 1 orang masih dirawat, 67 orang sembuh dan 1 orang meninggal.

Program pemerintah provinsi Bali menerapkan program Protokol Tatanan Era Baru semenjak tanggal 05 Juli 2020 yang tertuang pada Surat Edaran Gubernur Bali No. 3355 Tahun 2020. Namun jika dilihat dari keadaan dilapangan, masih banyak masyarakat yang berkegiatan di jalan untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari dan masih ada beberapa masyarakat yang melakukan kegiatan di luar rumah tanpa menerapkan protokol kesehatan. Pemerintah sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menurunkan jumlah kasus baru atau angka persebaran dari penyakit ini. Keberhasilan dari program Protokol Tatanan Era Baru yang dicanangkan oleh pemerintah ini tidak akan berhasil jika tidak ada kerjasama dan pemahaman yang tinggi di kalangan masyarakat untuk membantu keberhasilan dari program Protokol Tatanan Era Baru ini.

Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota DPR, DPD, Presiden dan wakil presiden, dan untuk memilih anggota DPRD yang dilakukan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Sedangkan Pilkada pada dasarnya sama dengan pilpres. Keduanya diselenggarakan untuk memilih pemimpin secara langsung. Pilkada dilakukan untuk memilih kepala daerah. Kepala daerah tersebut antara lain

Gubernur-wakil gubernur, Bupati-wakil bupati, dan Wali kota-wakil wali kota. Pilkada dilakukan pada lingkup tertentu. Adapun syarat-syarat agar bisa mengikuti pemilu dan pilkada ialah warga negara Indonesia, telah berusia 17 tahun ataupun sudah pernah menikah, sehat jasmani dan rohani, dan tidak sedang terkasus pidana. Dalam penyelenggaraan pemilu ada beberapa tahapan yaitu: pendaftaran pemilih, pendaftaran peserta pemilu, penetapan peserta pemilu, kampanye peserta pemilu serta pemungutan dan penghitungan suara. Untuk lebih jelasnya disini pemakalah akan membahas pengertian pemilu dan pilkada, sejarah pemilu dan pilkada di Indonesia, asas-asas pemilu dan pilkada, dan penyelenggaraan pemilu dan pilkada

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Sosialisasi Pelaksanaan Protokol Kesehatan demi Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 serta Tata Cara Pencoblosan Pilkada di Era Pandemi covid-19, dilaksanakan Desa Penatih Dangin Puri, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali. Dalam metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, terbagi ke dalam dua metode, yaitu Metode Praktek dan Metode Dokumentasi. Dalam pembagian bidang tersebut, kami melaksanakan program kegiatan yang telah disesuaikan dengan masalah dan kondisi dimasa pandemi ini dan pilkada serentak di Desa Penatih Dangin Puri.

1) **Coronavirus Disease (Covid-19)**

a. Metode Praktek

Pada metode ini, Penulis melakukan Pengabdian ke Masyarakat dengan cara turun langsung ke lapangan guna membantu dalam memberikan sosialisasi tentang tata cara penggunaan masker, handsanitizer dan penyemprotan desinfektan yang lokasi pelaksanaannya di Desa Penatih Dangin Puri.

b. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen foto-foto, dan bahan statistic. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu pengumpulan data dalam bentuk digital. Dokumen yang

diperlukan dalam penelitian ini meliputi kegiatan KAT dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan laporan ini adalah :

- i. Foto dan video dalam setiap kegiatan
- ii. Masker dan handsanitizer

2) Pemilukada

- a. Metode Praktek

Pada metode ini, Penulis melakukan Pengabdian ke Masyarakat dengan cara turun langsung ke lapangan guna membantu dalam memberikan sosialisasi tentang tata cara nyoblos pilkada sesuai dengan kebijakan pemungutan dan penghitungan suara (Tungsur) pada masa Pandemi Covid-19, lokasi pelaksanaanya di Desa Penatih Dangin Puri.

- b. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen foto-foto, dan bahan statistic. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu pengumpulan data dalam bentuk digital. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi kegiatan KAT dan data-data lain yang dibutuhkan untuk melengkapi penyusunan laporan ini adalah :

- i. Foto dan video dalam setiap kegiatan
- ii. Brosur tata cara nyoblos

III. PEMBAHASAN

3.1. Ketercapaian Kegiatan

- 1) Coronavirus Disease (Covid-19)

Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi tata cara penggunaan masker, handsanitizer dan penyemprotan desinfektan, masyarakat mulai memahami dan menerapkan protokol kesehatan yang di anjurkan oleh pemerintah. dengan demikian penulis berharap kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam penanggulangan wabah Covid-19 dan semoga pandemi ini cepat berakhir.

- 2) Pemilukada

Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi tata cara pencoblosan pilkada, masyarakat lebih memahami tata cara penyoblosan yang benar sesuai dengan

kebijakan pemungutan dan penghitungan suara (Tungsur) pada masa Pandemi Covid-19, dengan demikian penulis berharap kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam suksesnya kegiatan pilkada serentak tahun 2020.

3.2 Partisipasi Masyarakat

1) Coronavirus Disease (Covid-19)

Partisipasi masyarakat desa penatih dangin puri dalam kegiatan ini tergolong masih kurang, hal tersebut dilihat masih adanya beberapa masyarakat yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah. Alasan dari beberapa masyarakat yang tidak memakai masker diantaranya merasa sesak dan kurang nyaman dalam melakukan aktivitas.

2) Pilkada

Partisipasi masyarakat desa penatih dangin puri dalam kegiatan ini tergolong cukup antusias saat penulis memberikan sosialisasi tata cara pencoblosan pilkada serentak tahun 2020, dan masyarakat merasa terbantu dengan adanya kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh penulis.

IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari pemaparan kegiatan yang terlampir pada romawi I sampai dengan romawi IV dapat disimpulkan bahwa Kegiatan KAT (Kuliah Aplikatif Terpadu) Individu bertema Covid-19 dan Pilkada yang dilakukan di Desa Penatih Dangin Puri meliputi kegiatan Sosialisasi, Membagikan Sarana Kesehatan dan Membantu Sosialisasi Tata Cara Pencoblosan Pilkada Serentak di Desa Penatih Dangin Puri.

1. Coronavirus Disease (Covid-19)

Kegiatan Sosialisasi tata cara penggunaan masker dan handsanitizer di Desa Penatih Dangin Puri penulis terjun langsung dalam kegiatan tersebut untuk melakukan sosialisasi tata cara penggunaan masker dan handsanitizer. Kegiatan tidak hanya dilakukan dengan sosialisasi namun penulis juga terjun untuk membagikan sarana kesehatan berupa masker, handsanitizer dan penyemprotan desinfektan di lingkungan dan Pasar Tradisional Desa Penatih Dangin Puri guna mencegah dan memutus penyebaran wabah Coronavirus Disease (Covid-19).

2. Pemilukada

Kegiatan Sosialisasi tata cara pencoblosan pilkada serentak 2020, di Desa Penatih Dangin Puri penulis yang terjun langsung dalam kegiatan tersebut untuk sosialisasi tata cara pencoblosan yang benar sesuai dengan kebijakan pemungutan dan penghitungan suara (Tungsura) di masa Pandemi covid-19.

4.2 Saran

1. Coronavirus Disease (Covid-19)

a. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat, khususnya Desa Penatih Dangin Puri sebaiknya tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah, baik yang sedang beraktivitas diluar rumah maupun sedang berkendara di jalan.

b. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah, khususnya Desa Penatih dangin Puri sebaiknya mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran wabah Coronavirus Disease (Covid-19).

2. Pemilukada

a. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat, khususnya Desa Penatih Dangin Puri agar lebih memahami tentang tata cara nyoblos pilkada, sesuai dengan kebijakan pemungutan dan penghitungan suara (Tungsura) pada masa Pandemi Covid-19.

b. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah, khususnya Desa Penatih dangin Puri sebaiknya mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah tentang tata cara pencoblosan pilkada, sesuai dengan kebijakan pemungutan dan penghitungan suara (Tungsura) pada masa Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

<https://safecity.denpasarkota.go.id/id/covid19>

Panduan Kuliah Aplikatif Terpadu Universitas Ngurah Rai (KAT UNR) Tahun Akademik 2020/2021

<https://www.denpasarkota.go.id/berita/baca/16640#>

Organization, W. H. (n.d.). World Health Organization. Retrieved Nopember 17, 2020,

from World Health Organization: <https://covid19.who.int/table>